

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini berdasarkan pendekatannya merupakan penelitian kuantitatif. Menurut Utama (2016: 43) penelitian kuantitatif berkaitan erat dengan teknik-teknik survai sosial termasuk wawancara terstruktur dan kuesioner yang tersusun, eksperimen, observasi terstruktur, analisis isi, analisis statistik formal.

Penelitian ini menggunakan desain korelasional yaitu hubungan antara variabel bebas X_1 , X_2 terhadap variabel terikat Y . Terdapat variabel bebas (*independent*) yaitu Keselamatan Kerja (X_1), Kesehatan Kerja (X_2). Sedangkan variabel terikat (*dependent*) yaitu Kecelakaan Kerja (Y). dan menggunakan analisis regresi linier berganda dimana regresi linier berganda merupakan model persamaan yang menjelaskan hubungan satu variabel terikat (Y) dengan dua atau lebih variabel bebas (X_1, X_2, \dots, X_n).

B. Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian adalah tahap penelitian dengan menerapkan metode ilmiah untuk mendapatkan jawaban yang wajar atas pertanyaan, kasus, gejala atau fenomena. Metode penelitian ini diterapkan sebagai acuan untuk langkah selanjutnya berdasarkan tujuan penelitian dan sebagai alat menarik kesimpulan guna mendapatkan hasil penelitian yang diharapkan. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, yaitu metode pengumpulan data, penyajian dan penganalisaan data sesuai dengan keadaan sebenarnya, akan memberikan gambaran yang cukup jelas tentang subjek penelitian. Jika data yang diperoleh lebih lengkap, lebih dalam, dan lebih dapat diandalkan, serta dapat mencapai tujuan penelitian, metode kualitatif akan bermanfaat. Metode ini tepat untuk memeriksa status kelompok manusia dan perusahaan yang menjadi subjek dan tujuannya adalah agar membuat keterangan yang sistematis, benar dan tepat tentang hubungan antara fakta dan fenomena yang diteliti

1. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel yang diterapkan untuk penelitian ini adalah purposive sampling. Purpose sampling merupakan teknik pengambilan sampel

dengan melakukan pemilihan sampel yang berdasarkan pada suatu karakteristik tertentu dalam suatu populasi yang memiliki hubungan dominan sehingga dapat digunakan untuk mencapai tujuan penelitian. Rumus yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel pada penelitian ini adalah rumus Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan :

n : Ukuran sampel

N : Ukuran populasi

e : Nilai kritis atau taraf kesalahan dalam pengambilan sampel yang masih dapat di toleransi yaitu 10%.

Berdasarkan metode Slovin diatas maka dapat diperoleh jumlah sampel ssebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

$$n = \frac{70}{1+70(0,10)^2}$$

$$n = 41,176$$

Dari perhitungan diatas jumlah responden yang harus diteliti yaitu 41,176 responden dan dalam penelitian ini mengambil jumlah sampel yaitu 50 sampel.

2. Tahapan

Penelitian diawali dengan pencarian pustaka-pustaka yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilaksanakan. Pustaka-pustaka ini berupa penelitian terdahulu yang telah dilakukan serta dasar teori yang dapat mendukung penelitian.

Wawancara dan identifikasi masalah yang ada meruapakan aktivitas yang juga dilakukan pada tahap ini. Topik yang dibahas dalam wawancara adalah penerapan SMK3 di dalam pembangunan Gedung B Ruang Pelayanan RSUD Muhammadiyah Metro Lampung, maka subjek yang diwawancarai adalah pekerja yang sedang melakukan pembangunan. Hasil wawancara tersebut digunakan untuk mengidentifikasi masalah penerapan SMK3 yang ada di dalam pembangunan gedung.

C. Definisi Oprasional Variabel

Definisi operasional variabel penelitian menurut Sugiyono (2015, h.38) adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Definisi variabel-variabel penelitian harus dirumuskan untuk menghindari kekeliruan dalam mengumpulkan data.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian dirancang untuk memfasilitasi analisis data oleh peneliti

1. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder dimana data primer didapat dengan cara memberikan kuesioner kepada responden sebagai pekerja pada proyek Pembangunan Gedung Ruang Pelayanan Rumah Sakit Muhammadiyah Metro Lampung.

a. Data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari penelitian lapangan. Pada penelitian ini data yang di ambil adalah dari pekerja yang sedang melakukan pekerjaan pada pembangunan Gedung B Ruang Pelayanan RSUD Muhammadiyah Metro. Berikut ini merupakan data yang akan di ambil dari lapangan

1) Identitas Responden

Nama :

Jenis Kelamin : Laki-laki / Perempuan

Usia :

Lama / Masa Kerja :

Tingkat Pendidikan :

Status Tenaga Kerja : Kuli / Tukang / Kepala Tukang / Mandor

Riwayat Penyakit : Ada / Tidak Ada

Keterangan :

2) Keselamatan Kerja (X1)

- (a) Perusahaan selalu menyediakan alat pelindung kerja seperti helm, sepatu boots, sarung tangan, masker, dll yang dapat menghindari pekerja dari kecelakaan kerja. Sesuai dengan SOP K3.
- a. Sangat Menyediakan
 - b. Disediakan
 - c. Cukup disediakan
 - d. Kurang disediakan
 - e. Tidak disediakan
- (b) Semua peralatan kerja dalam kondisi baik, layak pakai, dan siap digunakan.
- a. Sangat baik
 - b. Baik
 - c. Kurang baik
 - d. Tidak baik
 - e. Sangat tidak baik
- (c) Perusahaan memastikan peralatan yang berbahaya atau yang sudah tidak layak pakai telah diberi suatu tanda.
- a. Sangat dipastikan
 - b. Dipastikan
 - c. Kurang dipastikan
 - d. Tidak dipastikan
 - e. Sangat dipastikan
- (d) Dalam bekerja, pekerja telah memahami tindakan-tindakan evakuasi kecelakaan kerja.
- a. Sangat memahami
 - b. Memahami
 - c. Kurang memahami
 - d. Tidak memahami
 - e. Sangat tidak memahami
- (e) Perusahaan mengharuskan pekerja menggunakan alat keselamatan kerja
- a. Sangat mengharuskan
 - b. Mengharuskan
 - c. Kurang mengharuskan
 - d. Tidak mengharuskan
 - e. Sangat tidak mengharuskan
- (f) Setiap tenaga kerja yang bekerja berada dalam kondisi lingkungan kerja yang aman.
- a. Sangat aman
 - b. Aman
 - c. Kurang aman
 - d. Tidak aman
 - e. Sangat tidak aman
- (g) Perusahaan memberikan metode / petunjuk kerja yang dapat mempermudah pekerjaan pekerja.
- a. Sangat diberikan
 - b. Diberikan
 - c. kurang diberikan
 - d. Tidak diberikan
 - e. Sangat tidak diberikan

- (h) Perusahaan melakukan pengawasan secara lebih intensif terhadap pelaksanaan pekerjaan.
- a. Sangat dilakukan
 - b. Dilakukan
 - c. Kurang dilakukan
 - d. Tidak dilakukan
 - e. Sangat tidak dilakukan
- (i) Perusahaan memberikan setiap tenaga kerja jaminan asuransi keselamatan dalam bekerja.
- a. Sangat diberikan
 - b. Diberikan
 - c. Kurang diberikan
 - d. Tidak diberikan
 - e. Sangat tidak diberikan
- (j) Apakah pekerja merasakan aman terhadap asuransi kecelakaan
- a. Sangat merasakan
 - b. Merasakan
 - c. Kurang merasakan
 - d. Tidak merasakan
 - e. Sangat tidak merasakan
- 3) Kesehatan Kerja (X2)**
- (a) Perusahaan menyediakan obat-obatan untuk pertolongan pertama apabila terjadi kecelakaan.
- a. Sangat menyediakan
 - b. Menyediakan
 - c. Kurang menyediakan
 - d. Tidak menyediakan
 - e. Sangat tidak menyediakan
- (b) Perusahaan memberikan jaminan kesehatan kepada setiap tenaga kerja.
- a. Sangat diberikan
 - b. Diberikan
 - c. Kurang diberikan
 - d. Tidak diberikan
 - e. Sangat tidak diberikan
- (c) Perusahaan memberikan waktu istirahat yang cukup untuk tenaga kerja.
- a. Sangat diberikan
 - b. Diberikan
 - c. Kurang diberikan
 - d. Tidak diberikan
 - e. Sangat tidak diberikan
- (d) Perusahaan memberikan pendidikan mengenai pentingnya kesehatan dalam menyelesaikan pekerjaan.
- a. Sangat diberikan
 - b. Diberikan
 - c. Kurang diberikan
 - d. Tidak diberikan
 - e. Sangat tidak diberikan
- (e) Setiap tenaga kerja yang sakit akan disediakan rujukan ke rumah sakit yang telah ditentukan oleh perusahaan.
- a. Sangat disediakan
 - b. Disediakan
 - c. Kurang disediakan
 - d. Tidak disediakan
 - e. Sangat tidak disediakan

- (f) Perusahaan memberikan kemudahan izin kepada tenaga kerja yang sedang sakit.
- a. Sangat diberikan
 - b. Diberikan
 - c. Kurang diberikan
 - d. Tidak diberikan
 - e. Sangat tidak diberikan
- (g) Perusahaan menyediakan sarana toilet dengan baik.
- a. Sangat menyediakan
 - b. menyediakan
 - c. kurang menyediakan
 - d. Tidak menyediakan
 - e. Sangat tidak menyediakan
- (h) Perusahaan memberikan ruang istirahat untuk tenaga kerja.
- a. Sangat memberikan
 - b. Memberikan
 - c. Kurang memberikan
 - d. Tidak memberikan
 - e. Sangat tidak memberikan
- (i) Perusahaan selalu memperhatikan kesehatan tenaga kerja.
- a. Sangat memperhatikan
 - b. Memperhatikan
 - c. Kurang memperhatikan
 - d. Tidak memperhatikan
 - e. Sangat tidak memperhatikan
- (j) Perusahaan melakukan pemeriksaan kesehatan secara rutin terhadap semua tenaga kerja.
- a. Sangat dilakukan
 - b. Dilakukan
 - c. Tidak dilakukan
 - d. Kurang dilakukan
 - e. Sangat tidak dilakukan

4) Kecelakaan Kerja (Y)

- (a) Apakah pekerja pernah terjepit.
- a. Sering
 - b. Pernah
 - c. Kurang pernah
 - d. Tidak pernah
 - e. Sangat tidak pernah
- (b) Apakah pekerja pernah tersengat.
- a. Sering
 - b. Pernah
 - c. Kurang pernah
 - d. Tidak pernah
 - e. Sangat tidak pernah
- (c) Apakah pekerja pernah jatuh karena scaffolding runtuh.
- a. Sering
 - b. Pernah
 - c. Kurang pernah
 - d. Tidak pernah
 - e. Sangat tidak pernah
- (d) Apakah pekerja pernah terpeleset/tergelincir.
- a. Sering
 - b. Pernah
 - c. Kurang pernah
 - d. Tidak pernah
 - e. Sangat tidak pernah
- (e) Apakah pekerja pernah jatuh dari scaffolding.
- a. Sering
 - b. Pernah
 - c. Kurang pernah
 - d. Tidak pernah
 - e. Sangat tidak pernah

- (f) Apakah pekerja pernah keracunan gas.
- | | | |
|-----------|------------------|------------------------|
| a. Sering | c. Kurang pernah | e. Sangat tidak pernah |
| b. Pernah | d. Tidak pernah | |
- (g) Apakah pekerja pernah terkena arus listrik.
- | | | |
|-----------|------------------|------------------------|
| a. Sering | c. Kurang pernah | e. Sangat tidak pernah |
| b. Pernah | d. Tidak pernah | |
- (h) Apakah pekerja pernah kejatuhan benda dari ketinggian proyek.
- | | | |
|-----------|------------------|------------------------|
| a. Sering | c. Kurang pernah | e. Sangat tidak pernah |
| b. Pernah | d. Tidak pernah | |
- (i) Apakah pekerja pernah sesak nafas akibat pengerjaan suatu pekerjaan.
- | | | |
|-----------|------------------|------------------------|
| a. Sering | c. Kurang pernah | e. Sangat tidak pernah |
| b. Pernah | d. Tidak pernah | |
- (j) Apakah pekerja pernah Iritasi akibat tidak menggunakan alat pelindung diri.
- | | | |
|-----------|------------------|------------------------|
| a. Sering | c. Kurang pernah | e. Sangat tidak pernah |
| b. Pernah | d. Tidak pernah | |

Metode atau langkah yang dilakukan untuk pengambilan data yaitu dengan cara menanyakan atau wawancara secara langsung kepada pekerja yang sedang melaksanakan pekerjaan pada pembangunan Gedung B Ruang Pelayanan RSUD Muhammadiyah Metro. Variabel yang digunakan adalah Keselamatan Kerja (X1) dan Kesehatan Kerja (X2) sebagai variabel bebas dan Kecelakaan Kerja (Y) sebagai variabel terikat. Dapat dijelaskan bahwa pengaruh variabel bebas apakah berpengaruh terhadap variabel terikat. Jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh pekerja yang sedang melaksanakan pekerjaan pembangunan Gedung B Ruang Pelayanan RSUD Muhammadiyah Metro yaitu berjumlah 50 Responden atau sampel.

Pertanyaan pada kuesioner ini mengacu pada peraturan Menteri Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 307 Tahun 2013. Tentang Melakukan Identifikasi Bahaya dan Risiko Pekerjaan.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang tidak dapat dikelola secara personal oleh peneliti. Pada penelitian ini data sekunder bersumber dari penelitian kepustakaan yaitu penggunaan teknik *stated preference* yang pernah dilakukan pada penelitian terdahulu serta bidang ilmu lain yang berhubungan.

3. Metode Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data diperlukan untuk mencapai tujuan yang diinginkan pada hakikatnya merupakan langkah untuk pengumpulan data sebagai arahan guna pemecahan masalah. Metodenya sebagai berikut:

a. Penelitian Lapangan

Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data dengan cara pendekatan pengamatan secara langsung, antara lain.

b. Pengamatan langsung (observasi)

Dilakukan dengan observasi langsung kelapangan pada lokasi proyek.

c. Wawancara (interview)

Dilakukan menggunakan cara berkomunikasi langsung dengan para pekerja pada proyek Pembangunan Gedung Ruang Pelayanan Rumah Sakit Muhammadiyah Metro Lampung dan pertanyaan pada kuesioner mengacu pada peraturan Menteri Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 307 Tahun 2013.

d. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan menggunakan alternative cara Survei di lokasi dilakukan dengan mendatangi langsung ke para pekerja yang ada disekitar lokasi penelitian. Survei yang dilakukan dengan membagikan angket serta langsung mewawancarai responden.

E. Instrumen Penelitian (Skala *Likert*)

Skala *Likert* adalah skala yang menunjukkan seberapa kuat tingkat setuju atau tidak setuju terhadap suatu pernyataan (McDaniel dan Gates, 2013: 315). Ada tiga alasan peneliti menggunakan skala *Likert*. Alasan pertama adalah karena memudahkan responden untuk menjawab kuisisioner apakah setuju atau tidak setuju (Malhotra, 2012: 308). Alasan kedua adalah mudah digunakan dan mudah dipahami oleh responden (McDaniel dan Gates, 2013: 307). Alasan ketiga adalah secara visual menggunakan skala *Likert* lebih menarik dan mudah diisi oleh responden (Sugiyono, 2009: 96).

Tabel penilaian menggunakan A, B, C, D, E, dimana :

A = 5 (sangat tinggi) C = 3 (sedang) E = 1 (sangat buruk).
 B = 4 (tinggi) D = 2 (buruk)

F. Teknik Analisis Data

Data utama dan data tambahan diperoleh dari hasil data di lapangan dan juga dari angket kemudian digunakan sebagai bahan masukan untuk diolah lebih lanjut menggunakan Software *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS). Penggunaan *Software* tersebut lebih memudahkan kita untuk mendapatkan suatu hasil mengenai tinjauan variabel dari angket tersebut. Data dari angket yang tidak valid dapat digugurkan, akan tetapi angket yang tidak valid tersebut harus diganti dengan angket baru yang lebih valid. Pergantian angket tersebut dapat menjadikan hasil penelitian yang lebih valid, sehingga nantinya data yang diperoleh dapat digunakan lebih lanjut. Pengolahan data akan diolah menggunakan perangkat Excel dan perangkat *Statistical Product and Service Solution* (SPSS). Pada penelitian ini memiliki beberapa pengujian diantaranya adalah :

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan alat ukur yang digunakan untuk menunjukkan ketepatan dan kesesuaian antara data yang akan diteliti. Menurut Sugiyono (2012:348) menyatakan bahwa uji validitas dilakukan untuk menunjukkan derajat ketepatan antara data yang dikumpulkan oleh peneliti. Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah setiap butir dalam instrumen itu valid atau tidak, dapat diketahui dengan mengkolerasikan antara skor butir dengan skor total. Metode kolerasi yang dipakai dalam penelitian ini untuk menguji validitas dalam penelitian ini adalah kolerasi pearson product moment. Dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{\{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)\}}}$$

Keterangan :

r hitung = koefisien korelasi
 $\sum X$ = jumlah skor butir
 $\sum Y$ = jumlah skor total
 n = jumlah sampel

Uji validitas dilakukan dengan menggunakan seluruh responden sampel dengan syarat pengujian apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $\alpha=0,05$ dengan bunyi hipotesis berdasarkan uji dinyatakan validitas dan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka hipotesis tersebut dinyatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat yang digunakan untuk menguji apakah suatu item/instrumen pertanyaan kuesioner merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Menurut definisi sugiyono (2012:354) menyatakan bahwa uji reliabilitas merupakan alat uji yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana instrumen dapat memberikan hasil pengukuran yang konsisten apabila pengukuran dilakukan dengan berulang-ulang.

Uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan rumus Crowbach's Alpha".sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left[1 - \frac{\sum a_{bt}^2}{a_{bt^2}} \right]$$

Dimana :

r_{11} = koefisien reliabilitas.

k = banyaknya butir pertanyaan.

$\sum a_{bt}^2$ = jumlah variabel butir.

a_{bt^2} = varians total.

Untuk pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus alpha apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka hasil pengujian hipotesis tersebut reliabel dan juga sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka hasil pengujian hipotesis tidak reliabel. Pengujian penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS 20.For windows dengan model *Cronbach's Alpha*.

3. Uji Normalitas

Merupakan teknik membangun persamaan garis lurus yang membuat penafsiran tersebut maka persamaan yang digunakan untuk menafsirkan juga harus tepat. Pengujian terhadap normalitas dapat dilakukan dengan ujin chi-square goodness of fit.

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{O_i - E_i}{E_i}$$

Dimana :

O_i : Frekuensi observasi pada kelas atau interval i

E_i : Frekuensi yang diharapkan pada kelas i didasarkan pada distribusi hipotesis, yaitu distribusi normal.

Kesimpulan mengenai distribusi dapat dilakukan dengan membandingkan nilai χ^2 - statistik dengan χ^2 - tabel. Jika nilai χ^2 statistik lebih kecil dari satu atau sama dengan χ^2 - tabel, maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal.

4. Uji multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui korelasi antar variabel bebas (X) yang digunakan dalam penelitian. Uji multikolinieritas dalam penelitian diketahui dengan melihat angka Variance Inflation Factor (VIF) dan tolerance. Model regresi dikatakan bebas dari multikolinieritas apabila memiliki nilai VIF lebih kecil dari 10 dan mempunyai angka toleran lebih besar dari 0,10. (Ghazali, 2005 : 95)

Perhitungan VIF secara manual dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut :

$$VIF = \frac{1}{(1-R^2_j)} + \frac{n(n-1)x^2}{2!} + \dots ; j = 1, 2, \dots k (1 - R^2_j)$$

Keterangan :

VIF = Angka Variance Inflation Factor (VIF).

j = Jumlah sampel 1,2, ... k

R^2_j = Koefisien determinasi variabel bebas ke- j dengan variabel lain.

5. Uji Heteroskedastisitas

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji ini dilakukan dengan melihat gambar Normal P-P Plot atau plot pada garis regresinya, apabila titik menyebar, searah dan mendekati garis diagonalnya maka hal ini menunjukkan residual terdistribusi secara normal (Santoso, 2000: 214) Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui varian dalam model regresi adalah sama. Model regresi adalah model yang efisien apabila terjadi kesamaan varian atau tidak ada heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya gejala tersebut dilakukan dengan melihat grafik antara nilai prediksi variabel terikat

dengan residualnya. Dasar pengambilan keputusan dalam analisis heteroskedastisitas adalah sebagai berikut :

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka sudah menunjukkan telah terjadinya heteroskedastisitas.
- b. Jika ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

6. Uji Analisis Regresi Berganda

Menurut Lupiyoadi dan Hamdani (2006:41). Uji analisis regresi berganda untuk mengetahui pengaruh variabel bebas independen (x_1 dan x_2) terhadap variabel terikat dependen (Y). Dalam perhitungan analisis regresi berganda menggunakan perangkat lunak yaitu program SPSS versi 25. Rumusan yang digunakan sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y	= Variabel Terikat/Independen
a	= Konstanta
β_1, β_2	= Koefisien Regresi
X_1	= Variabel Bebas/Dependen
X_2	= Variabel Bebas/Dependen
e	= <i>error term</i>

Berdasarkan rumus diatas maka diketahui hasil perhitungan analisis regresi linier berganda yaitu dengan melihat nilai konstanta pada tabel Ustandardized coefficientns.

7. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial (Uji t) digunakan untuk mengatahui seberapa besar pengaruh antara variabel independen (X_1 dan X_2), secara parsial terhadap variabel dependen. Hasil pengujian (Uji t) Untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian tersebut. Berikut adalah langkah-langkah (Uji t) dengan rumus uji parsial sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{b}{sb}$$

Dimana :

B = koefisien regresi

Sb = *standard error*

Diketahui hasil perhitungan analisis data sebagai berikut karakteristik uji t. Jika H_0 diterima maka nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau dengan nilai sig < 0,05. Jika H_a diterima maka nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, atau nilai sig > 0,05.

8. Uji Simultan (Uji f)

Uji Simultan (Uji f) dilakukan untuk mengetahui pengaruh secara simultan variabel bebas (independen) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (dependen). Berdasarkan hasil pengujian (Ujif) dapat dilihat pada nilai output program SPSS 20. For windows dengan rumus sebagai berikut:

$$f_{hitung} = \frac{R^2 k}{1 - R^2 / n - k - 1}$$

Dimana:

R^2 = koefisien determinan

k = banyaknya variabel independen

n = banyaknya ukuran sampel

Menentukan kriteria (Uji f). Jika H_0 diterima maka nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai sig > 0,05. Jika H_a diterima maka nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai sig < 0,05.

9. Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian Koefisien determinasi (R^2) dilakukan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel satu dengan variabel yang lain. Untuk menghitung besarnya persentase derajat kontribusi variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen) yaitu dengan rumus mengkuadratkan angka (R^2). Sebagai berikut:

$$KP = R^2 \times 100\%$$

Dimana :

KP = nilai kontribusi korelasi

R^2 = koefisien determinan